

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain dan Lokasi Penelitian

3.1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sugiyono (2016:8) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian menganalisis hubungan antara variabel independen (pengetahuan keuangan dan sikap keuangan), variabel dependen (perilaku keuangan), dan variabel mediasi (gaya hidup), dengan menggunakan penyebaran kuesioner dan diuji dengan menggunakan PLS (*Partial Least Square*).

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksplanatori. Penelitian Eksplanatori adalah metode yang dikembangkan untuk menyelidiki suatu fenomena yang belum pernah diteliti sebelumnya atau belum dijelaskan dengan baik sebelumnya dengan cara yang tepat. Penelitian ini menggunakan metode eksplanatori karena belum ada pada penelitian sebelumnya yang menggunakan gaya hidup sebagai variabel mediasi pada pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan. Tujuan utamanya adalah untuk memberi kita perincian tentang di mana sejumlah kecil informasi dapat ditemukan. Dengan metode ini, peneliti mendapatkan gambaran umum dan menggunakan penelitian sebagai alat untuk membimbing mereka lebih cepat ke masalah yang mungkin akan dibahas di masa depan. Tujuannya adalah untuk menemukan mengapa dan untuk apa suatu objek studi (LP2M, 2021).

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian yaitu mahasiswa pascasarjana di wilayah Pantai Utara Jawa Timur pada tahun 2023. Mahasiswa tersebut tersebar di beberapa universitas diantaranya Universitas Ronggolawe, Universitas Islam

Lamongan, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, dan Universitas Muhammadiyah Gresik dengan menggunakan data dari PDDikti.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016: 117). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa pascasarjana yang tersebar di wilayah Pantai Utara Jawa Timur. Hal ini didasarkan atas pertimbangan kemudahan dalam pengumpulan data serta kesediaan mereka menjadi responden penelitian. Menurut PDDikti jumlah mahasiswa pascasarjana di 4 Universitas tersebut yaitu 313 mahasiswa pada tahun 2023.

Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa Pascasarjana

Universitas	Jumlah Mahasiswa
Universitas Ronggolawe Tuban	68
Universitas Islam Lamongan	103
Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan	87
Universitas Muhammadiyah Gresik	55
Total Mahasiswa	313

Sumber : Data diolah

2. Sampel

Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan yang disebut sampel (Sugiyono, 2012). Teknik sampling yang digunakan adalah *Stratified Random Sampling*. teknik ini digunakan untuk menentukan sampel apabila populasi dikelompokkan berdasarkan stratanya, misal tinggi, sedang, rendah. Kemudian dipilih sampel yang mewakili masing-masing strata. Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan cara

menggunakan rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu 313 mahasiswa. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 5%.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

N = Besar populasi

e = tingkat ketepatan yang diinginkan (e = 5%)

Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah

$$n = \frac{313}{1 + 313 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{313}{1 + 313 (0,0025)}$$

$$n = \frac{313}{1 + 0,7825}$$

$$n = \frac{313}{1,7825}$$

$$n = 175,6 \approx 176$$

Maka besar sampel pada penelitian ini sebanyak 176 mahasiswa Pascasarjana di wilayah Pantai Utara Jawa Timur.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut yang menunjukkan jumlah sampel sebanyak 176 mahasiswa, agar menunjukkan proporsi yang merata dari seluruh populasi jumlah sampel disebar keseluruhan universitas penelitian dengan formula sebagai berikut:

$$s = \frac{n}{N} \times S$$

Keterangan:

s = jumlah sampel setiap universitas

S = jumlah seluruh sampel yang didapatkan

N = jumlah seluruh populasi

n = jumlah masing-masing unit populasi

Sampel dalam penelitian ini adalah 176 mahasiswa pascasarjana, adapun teknik penentuan sampel untuk masing-masing universitas menggunakan teknik *Proportionate stratified random sampling* yaitu dengan mengambil sebagian populasi sebagai sampel dalam penelitian (Sugiyono, 2012).

Berdasarkan rumus diatas maka diperoleh jumlah penyebaran sampel pada 4 universitas, sebagai berikut:

Universitas Ronggolawe	$= 68/313 \times 176 = 38$
Universitas Islam Lamongan	$= 103/313 \times 176 = 58$
Institut Teknik dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan	$= 87/313 \times 176 = 49$
Universitas Muhammadiyah Gresik	$= 55/313 \times 176 = 31$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka didapat jumlah proporsi populasi yang tersebar diberbagai universitas dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Sampel

Universitas	Jumlah Mahasiswa
Universitas Ronggolawe Tuban	38
Universitas Islam Lamongan	58
Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan	49
Universitas Muhammadiyah Gresik	31
Total Mahasiswa	176

Sumber : Data diolah

3.3 Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2016: 124) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Perilaku Keuangan (Y)	Perilaku keuangan merupakan tindakan seseorang dalam mengelola keuangan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.	Menurut Dew dan Xiao dalam Herdjiono (2016): 1. Konsumsi 2. Arus Kas 3. Tabungan dan investasi 4. Manajemen Hutang
2.	Pengetahuan Keuangan (X1)	Pengetahuan keuangan merupakan pengetahuan individu seseorang tentang keuangan dalam mengambil keputusan keuangan.	Dewi (2017): 1. Pengetahuan Umum Keuangan 2. Pengetahuan Manajemen Keuangan 3. Pengetahuan mengenai tabungan
3.	Sikap Keuangan (X2)	Sikap keuangan adalah Penilaian, pendapat, dan nilai diri dalam keuangan.	Listiani (2017) : 1. Menulis tujuan atau target keuangan 2. Melakukan penulisan rencana anggaran 3. Hemat terhadap uang
4.	Gaya hidup (Z)	Gaya Hidup mencerminkan karakteristik seseorang yang dapat dilihat dari tingkah laku salah satunya dalam perubahan fashion.	Kotler dan Keller (2002): 1. Aktifitas 2. Minat 3. Opini

Sumber : Data diolah

Tabel 3.4 Pernyataan Variabel Perilaku Keuangan

No.	Indikator	Pernyataan
1.	Konsumsi	1. Mahasiswa membandingkan harga saat membeli. 2. Mahasiswa melakukan travelling setiap bulan.
2.	Arus Kas	1. Mahasiswa membuat catatan pendapatan. 2. Mahasiswa membuat catatan pengeluaran.

No.	Indikator	Pernyataan
3.	Tabungan dan Investasi	1. Mahasiswa melakukan investasi untuk masa depan 2. Mahasiswa menyalipkan uang untuk ditabung
4.	Hutang	1. Mahasiswa merencanakan dana untuk membayar hutang. 2. Mahasiswa membayar hutang tepat waktu.

Sumber: Data Diolah

Tabel 3.5 Pernyataan Variabel Pengetahuan Keuangan

No.	Indikator	Pernyataan
1.	Pengetahuan Umum Keuangan	1. Mahasiswa memahami debit dan kredit 2. Mahasiswa memahami laporan Laba/Rugi
2.	Pengetahuan Manajemen Keuangan	1. Mahasiswa mampu menganalisis investasi untuk meraih laba 2. Mahasiswa memahami struktur modal
3.	Pengetahuan Mengenai Tabungan	1. Mahasiswa memahami tingkat suku bunga bank 2. Mahasiswa memahami biaya admin bank

Sumber: Data Diolah

Tabel 3.6 Pernyataan Variabel Sikap Keuangan

No.	Indikator	Pernyataan
1.	Menulis Tujuan atau Target Keuangan	1. Mahasiswa bekerja mendapatkan uang 2. Mahasiswa menetapkan target untuk masa depan
2.	Penulisan Rencana Anggaran	1. Mahasiswa merencanakan anggaran pendapatan 2. Mahasiswa merencanakan anggaran belanja
3.	Hemat Terhadap Uang	1. Mahasiswa membeli barang sesuai dengan kebutuhan 2. Mahasiswa berupayah untuk berhemat

Sumber: Data Diolah

Tabel 3.7 Pernyataan Variabel Gaya Hidup

No.	Indikator	Pernyataan
1.	Aktivitas	1. Mahasiswa berbelanja mengikuti mode 2. Mahasiswa menggunakan uang untuk memenuhi hobi

No.	Indikator	Pernyataan
2.	Minat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa menggunakan uang untuk memenuhi keinginan 2. Mahasiswa berupayah mengumpulkan uang untuk membeli barang yang diinginkan.
3.	Opini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa membeli barang model terbaru untuk meningkatkan status sosial. 2. Mahasiswa membeli barang untuk penampilan.

Sumber: Data Diolah

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2020).

3.5 Sumber Data

Sumber data adalah suatu subyek dari mana data diperoleh. Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan. Sumber penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer.

3.6 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2016). Skala pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*. Uji instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner, sehingga perlu dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner. Suatu pernyataan mampu mengungkapkan sesuatu apa yang ingin diukur oleh kuesioner yang telah dibuat maka kuesioner tersebut dapat dikatakan valid.

Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka pernyataan atau suatu indikator tersebut dapat dikatakan valid, namun sebaliknya apabila nilai r hitung

lebih kecil dari r tabel maka pernyataan atau indikator tersebut dikatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kuesioner berdasarkan indikator variabel. Suatu kuesioner dapat dianggap andal apabila respon individu terhadap pernyataan tersebut dapat stabil dari waktu ke waktu.

Mengukur reliabilitas dapat menggunakan uji statistic *Cronbach alpha*. Apabila nilai *Cronbach alpha* yang diperoleh lebih besar dari 0,60 maka variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya.

3.7 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PLS. PLS (*Partial Least Square*) merupakan analisis persamaan struktural atau *Structural Equation Model* (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus model struktural. Menurut Ghazali (2016:417) metode PLS mampu menggambarkan variabel tak terukur langsung dan diukur menggunakan indikator-indikator. Pada penelitian ini, PLS digunakan untuk mengetahui gambaran antar variabel menggunakan indikator-indikator, sehingga dapat diketahui dengan jelas dan rinci akan hal perhitungan. Teknik analisis data yang digunakan diantaranya :

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Teknik analisis data dalam hal ini yang digunakan yaitu berupa tabel atau diagram dalam bentuk ringkasan dari data yang sudah dikumpulkan.

3.7.2 Uji *Outer Model*

1) Uji Validitas

Model pengukuran atau *outer model* menunjukkan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Evaluasi model pengukuran melalui analisis faktor konfirmatori adalah dengan menggunakan pendekatan MTMM (*Multi Trait- Multi Method*) dengan menguji *validity convergent* dan *discriminant*. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan dua cara yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite*

Reliability (Ghozali, 2016)

a. *Convergent Validity*

Outer model mampu menerjemahkan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini, pengukuran *outer model* digunakan dengan nilai *loading factor* masing-masing indikator. Ukuran reflektif dikatakan tinggi dan sangat direkomendasikan jika berkorelasi lebih dari 0,7 dengan konstruk yang ingin diukur, namun demikian nilai *outer loading factor* > 0,50 dianggap cukup.

b. *Discrimant Validity*

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur, sesuai apa yang dikemukakan. Validitas variabel diuji dengan nilai *Average variances extracted* (AVE). Jika nilai AVE > 0,5, maka variabel yang digunakan dalam penelitian dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur konsistensi responden dalam menjawab setiap item pernyataan dalam kuesioner atau instrument dalam penelitian. Uji reliabilitas dilakukan melalui pengukuran nilai *composite reliability*. Variabel laten dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila nilai *composite reliability* lebih dari 0,7. Jika nilai ini terpenuhi, seluruh item yang digunakan dalam pengukuran suatu konstruk dinyatakan andal.

3.7.3 Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Menurut Ghozali dan Latan (2015: 78) pengujian model struktural dilakukan dengan melihat hubungan antar konstruk. Hubungan antar konstruk adalah dengan melihat nilai signifikan dan nilai R-Square untuk setiap variabel laten independen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Perubahan nilai nilai R-Square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel independen apakah mempunyai pengaruh yang substantif. Dapat menggunakan nilai

SRMR < 0,09. Maka model dapat dilakukan.

3.7.4 Uji Hipotesis

Untuk menolak dan menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai p value < 0,05.

